

**PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI KEACEHAN
TERHADAP PEMENUHAN REFERENSI SKRIPSI
MAHASISWA SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) FAH
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH DI PERPUSTAKAAN
MAJELIS ADAT ACEH (MAA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

EVINA IMAN SARI
NIM. 160503073

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

EVINA IMAN SARI

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Pogram Studi Ilmu Perpustakaan
NIM: 160503073

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP.196805111994021001

Ruslan, M.LIS
NIP.197701012006041004

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Senin, 19 Juni 2023
30 Dzulqa'dah 1444 H**

**Darussalam-Banda Aceh
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Ketua

**Ruslan, M.SI., M.LIS
NIP.197701012006041004**

Sekretaris

**T. Muklan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007**

Penguji I

**Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002**

Penguji II

**Nurhayati Ali Hasan, M.L.I.S
NIP. 197307281999032002**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evina Iman Sari

Nim : 160503073

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Perpustakaan Majelis Adat Aceh.

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Evina Iman Sari

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)”**. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis persembahkan kepada junjungan Alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan umatnya dari alam jahiliyah ke alam penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Abah Sudarna dan Mama Nurul Iman yang selalu mendo'akan, mendidik, memberikan dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis sampai pada tahap ini. Ucapan terima kasih juga kepada adik-adik tercinta Egi Darmansyah, Evan Maulana dan Elena, serta kepada nenek tercinta Maknih dan Kakak sepupu Yuliana, dan juga kepada seluruh keluarga yang memberikan doa, motivasi dan semangat.

Penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Ruslan, M.LIS sebagai pembimbing II yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada sahabat Meida Riana, Novia Wirda, serta semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih kepada kalian telah memberikan sumbangan pemikiran dan saran-saran yang baik.

Penulis menyadari karya ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 10 Juni 2023
Penulis

Evina Iman Sari



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan.....	12
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi	12
2. Koleksi Kecehan.....	14
3. Tujuan Ketersediaan Koleksi	16
C. Pemenuhan informasi/referensi	19
1. Pengertian pemenuhan informasi.....	19
2. Faktor yang mempengaruhi Pemenuhan Referensi Khusus.....	22
3. Indikator pemenuhan informasi/ referensi skripsi mahasiswa..	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Hipotesis	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Validitas dan Reliabilitas	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)	38
B. Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	35
Tabel 3.2 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment.....	35
Tabel 4.1 Fasilitas Pada Perpustakaan Majelis Adat Aceh	38
Tabel 4.2 Jam Operasional Pada Perpustakaan MAjelis Adat Aceh	38
Tabel 4.3 Data koleksi pada Perpustakaan Majelis Adat Aceh	39
Tabel 4.4 Data Pengunjung Perpustakaan Majelis Adat Aceh	39
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Validasi	40
Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.7 Hasil Angket Variabel X dan Variabel Y	42
Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi.....	43
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Sederhana	44
Tabel 4.10 Anova	45
Tabel 4.11 Hasil Koefesien Determinasi (R^2).....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Penelitian dari Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Lampiran 3. Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekretariat Majelis Adat Aceh

Lampiran 4. Angket Penelitian

Lampiran 5. Jawaban Responden Variabel X dan Y

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi mahasiswa akhir Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) FAH Ar-Raniry Banda Aceh (Penelitian di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA).” Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap referensi skripsi mahasiswa akhir Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Penyebaran angket dibagikan kepada 20 mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel dan populasi. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Total Sampling*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI di Perpustakaan MAA yaitu sebesar 49,9%. Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai sebesar 0,707 yang menunjukkan hubungan antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Nilai konstantan menunjukkan sebesar 5,218 sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 1,171. Dari hasil pengujian hipotesis terbukti bahwa $F_{hitung}(17,956) > F_{tabel}(1,01)$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,499. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi keacehan mempengaruhi pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI di Perpustakaan MAA sebesar 49,9 % sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi Keacehan, Pemanfaatan Referensi Skripsi

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perpustakaan saat ini menjadi hal penting dalam usaha menyimpan dan menyebarkan informasi dengan berbagai bentuk dan ketersediaan informasi. Dalam pelaksanaannya, perpustakaan juga terkait dengan karakteristik pengguna, baik itu pengguna perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, maupun perpustakaan khusus.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sarana penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Perpustakaan yang paling penting bagi masyarakat, bukan saja bagaimana untuk tahu (*how to know*), tetapi dapat belajar tentang bagaimana untuk belajar (*learning how to learn*) tentang banyak hal.¹ Peran perpustakaan juga semakin berkembang karena merupakan organisasi sebagai wadah yang berfungsi mengumpulkan, mengelola, mengemas, memelihara, melestarikan menyajikan dan menyebarkan informasi kepada masyarakat.

Dalam upaya melengkapi informasi yang dibutuhkan masyarakat pengguna, perpustakaan juga berusaha untuk memperkaya dan memperbanyak koleksi yang dimilikinya, sehingga koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan pengguna semaksimal mungkin. Koleksi bagi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik. Koleksi bahan pustaka yang memadai baik mengenai jumlah, jenis,

¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2016), hlm. 3.

dan mutunya yang tersusun rapi dengan sistem pengolahan serta akses atau temu kembali informasi merupakan salah satu pilar atau kunci keberhasilan perpustakaan.² Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat maka koleksi yang tersedia di perpustakaan juga harus cukup dan memadai sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan kondisi sosial masyarakat.

Perpustakaan khusus (kedinasan) merupakan tempat penelitian dan pengembangan, pusat kajian, serta penunjang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia/pengawai. Perpustakaan tersebut disebut perpustakaan khusus karena kekhususan koleksi, pemakai, tempatnya dan pengelolanya. Disebut dengan istilah perpustakaan kedinasan karena tugas dan fungsinya dikaitkan dengan tugas-tugas kedinasan lembaga induknya yang harus difasilitasi dan ditunjang agar berlangsung baik.³

Standar koleksi pada perpustakaan khusus menyediakan terbitan lokal dan koleksi muatan lokal. Lingkup koleksi perpustakaan terdiri dari bacaan umum, berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan pemustaka di lembaga induk dan masyarakat di sekitarnya, koleksi referensi, laporan penelitian, jurnal sesuai dengan organisasi induknya dan literature kelabu. Koleksi referensi paling sedikit dari ensiklopedia, kamus, buku pedoman dan indeks sedikit. Jumlah koleksi pada perpustakaan paling sedikit 1.000 (seribu) judul. Persentase koleksi yang sesuai dengan subjek/ disiplin ilmu atau kepentingan instansi/ organisasi

² Yulia Astria. "Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2012). Diakses pada 22 September 2020. <https://media.neliti.com/media/publications/104268-ID-ketersediaan-koleksi-perpustakaan-untuk.pdf>.

³ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat.....*, hlm. 3.

induk paling sedikit 60% dari jumlah koleksi keseluruhan.⁴ Dengan demikian perpustakaan khusus atau kedinasan adalah salah satu perpustakaan yang dibentuk oleh suatu lembaga yang mempunyai misi tertentu sesuai dengan kebutuhan informasi di lingkungan tersebut seperti pada perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA).

Majelis Adat Aceh adalah salah satu lembaga pemerintah Aceh yang memiliki perpustakaan. Perpustakaan ini termasuk dalam jenis perpustakaan khusus, yang umumnya menyimpan koleksi-koleksi yang berhubungan dengan sejarah, kebudayaan dan adat istiadat. Salah satu keunggulan dari koleksi perpustakaan adalah kelengkapan koleksi yang sesuai dengan cakupan perpustakaan tersebut dengan pengguna yang memanfaatkannya.

Salah satu ciri khas pada Perpustakaan MAA adalah tersedianya koleksi yang berhubungan dengan Aceh. Koleksi tentang Aceh atau disebut koleksi keacehan adalah salah satu koleksi yang membahas tentang sejarah, budaya, adat dan istiadat serta hukum syariat islam yang ada di Aceh. Koleksi keacehan ini biasanya memiliki informasi keanekaragaman budaya serta informasi lokal yang bernilai tinggi. Banyaknya terdapat koleksi yang berhubungan tentang Aceh pada Perpustakaan MAA, sehingga banyak mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan tersebut, salah satunya mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Koleksi di perpustakaan ini bukan hanya menjadi pelengkap perpustakaan tersebut, tetapi

⁴ Peraturan kepala perpustakaan nasional republik Indonesia nomor 14 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan khusus.

juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengguna atau masyarakat secara lebih luas.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Perpustakaan MAA ditemukan fakta bahwa banyak mahasiswa prodi SKI yang memanfaatkan koleksi di perpustakaan ini, terutama dalam melengkapi tugas ilmiah mereka. Ketertarikan para mahasiswa mengunjungi perpustakaan ini dikarenakan terdapat koleksi-koleksi tentang keacehan. Diantaranya diterbitkan sendiri atau ditulis oleh staff atau karyawan di Sekretariat Majelis Adat Aceh. Salah satu judul bukunya yaitu Fungsi Meunasah Sebagai Lembaga (Hukum) Adat Dan Aktualisasinya Di Aceh. Ada beberapa pula yang diterbitkan oleh Bandar Publishing, salah satu judulnya adalah Aceh dan Romantisme politik dan ada beberapa diterbitkan dan buku-buku lainnya dari penerbit yang berbeda. Koleksi Aceh yang terdapat pada perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA) terdiri dari 397 judul dan 2264 eksemplar yang rata-rata membahas tentang sejarah, adat dan istiadat budaya Aceh serta hukum yang ada di Aceh.

Berdasarkan fakta di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut hal tersebut dengan judul **“Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ketersediaan koleksi keacehan di perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA) berpengaruh terhadap referensi skripsi mahasiswa akhir Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap referensi skripsi mahasiswa akhir Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan melakukan penelitian dalam menulis karya ilmiah.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat mengembangkan wawasan pembaca mengenai bidang ilmu yang dikaji.
3. Bagi akademis, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai rujukan dalam melakukan peneliti yang sejenis atau topic yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami karya tulis ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengannya. Adapun istilah tersebut antara lain:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.⁵ Adapun pengaruh yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang memiliki hubungan sebab akibat atau timbal balik antara dua variabel yaitu, ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI di Perpustakaan MAA.

2. Ketersediaan Koleksi Keacehan

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (modal, anggaran, barang, tenaga) untuk dapat dioperasikan atau digunakan dalam waktu yang telah ditentukan.⁶ Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal dan siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.⁷

Koleksi merupakan semua informasi yang disajikan baik dalam bentuk karya

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Gramedia Pusaka Utama, 2001), hlm. 849.

⁶ Meity Tagdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 477.

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm 223.

tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan, dihimpun, dioleh, dan dilayankan.⁸

Koleksi keacehan disebut juga dengan koleksi budaya daerah setempat atau koleksi *local content*. Koleksi *local content* merupakan bagian dari koleksi deposit, karena koleksi deposit merupakan “pusat penyimpanan bahan pustaka yang diterbitkan di wilayah provinsi dimana perpustakaan daerah berdomisili bahan pustaka yang berisi tentang aspek-aspek yang berada diwilayah tersebut.”⁹

Dengan demikian, kata ketersediaan koleksi keacehan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan koleksi dalam arti koleksi siap disajikan kepada pengguna untuk memberikan informasi tentang keacehan baik dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam menunjang pemenuhan referensi mahasiswa. Adapun istilah pengaruh ketersediaan koleksi yang maksud penulis maksud adalah dampak dari adanya koleksi keacehan yang dimiliki Perpustakaan MAA dalam pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI.

3. Pemenuhan Referensi Skripsi

⁸ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm 176.

⁹ Cici Anjelina dan Nurizatti. “Pengadaan Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal Ilmu Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No.1, (2019). hlm 74. <https://media.neliti.com/media/publications/327610-pengadaan-koleksi-muatan-lokal-local-con-6a8f0d65.pdf>. Diakses pada 21 Agustus 2022.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemenuhan adalah proses, cara dan perbuatan memenuhi.¹⁰ Sedangkan referensi memiliki arti “sumber acuan, (rujukan, petunjuk), buku-buku yang dianjurkan untuk dibaca.”¹¹ Definisi referensi merupakan semua bahan acuan yang dipergunakan oleh penulis karya ilmiah untuk memperkokoh dukungan tentang argumentasi yang dipaparkan didalam tulisannya baik berupa karya tulis mahasiswa, dosen, maupun karya tulis profesi lain seperti pejabat fungsional pustakawan.¹²

Karya tulis ilmiah atau skripsi merupakan naskah yang bersifat primer sehingga banyak pihak yang membutuhkannya untuk berbagai keperluan studi dan penelitian. Karena informasi yang dimiliki oleh sumber rujukan primer tersebut merupakan informasi yang current dan terkini.¹³ Dari pengertian tersebut pemenuhan referensi Skripsi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses untuk memenuhi sumber acuan atau rujukan bagi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan Skripsi atau tugas akhirnya.

Adapun referensi yang penulis dalam penelitian ini maksud adalah semua bahan pustaka yang tersedia pada Perpustakaan MAA yang dapat dijadikan

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pusaka Utama, 2008), hlm 108.

¹¹ Meity Taqdir Qoddratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm 451.

¹² Djunaidi. “Sumber Rujukan Sebagai Referensi yang Mendukung Karya Tulis Ilmiah Bagi Pustakawan,” *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 33, No.02, (2017). hlm 03. Diakses pada 30 Maret 2022.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/download/JKDMMV33No2%3B001-011/pdf>

¹³ Ibid., hlm 05.

rujukan bagi mahasiswa Prodi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam pemenuhan bahan referensi.



BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur kepustakaan, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Meskipun beberapa penelitian itu memiliki kemiripan dengan penelitian ini, namun dalam penelitian tersebut juga terdapat beberapa perbedaan.

Penelitian pertama, penelitian dilakukan oleh Asmaul Husna dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah dan Budaya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Pemustaka di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi sejarah dan budaya terhadap pemenuhan kebutuhan di perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNB Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan jasa informasi yang disediakan di perpustakaan sebagai sumber rujukan untuk menegaskan isi uraian yang diajukan oleh penulis berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari pengalaman seseorang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 497 orang. Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket kepada 49 sampel dan penarikan sample menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara ketersediaan koleksi sejarah dan budaya (Variabel X) terhadap pemenuhan kebutuhan penulisan karya ilmiah pemustaka (Variabel Y). Hal ini didukung dengan nilai regresi sebesar

0,791 yang artinya ketersediaan koleksi sejarah dan budaya berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan penulisan karya ilmiah pemustaka.¹⁴

Penelitian kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dia Fitriani “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sastra Arab Terhadap Pemenuhan Bahan Refrensi Perkuliahan Mahasiswa Prodi Bahasa Arab di Taman Baca Falkutas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ketersediaan koleksi Sastra Arab berpengaruh terhadap pemenuhan bahan refrensi perkuliahan mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 78 mahasiswa sebagai sampel penelitian dari populasi 363 mahasiswa. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai “r” sebesar 0,5029. Nilai tersebut terdapat pengaruh yang kuat dari ketersediaan koleksi Sastra Arab terhadap pemenuhan bahan referensi perkuliahan mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Berdasarkan paparan di atas terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Ketersediaan Koleksi Sastra Arab (X) Terhadap Pemenuhan Bahan Refrensi Perkuliahan Mahasiswa Prodi Bahasa Arab (Y) di Taman Baca Falkutas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.¹⁵

Berdasarkan penelitian yang terdahulu terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan dua penelitian terdahulu dilihat dari

¹⁴ Asmaul Husna, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah Dan Budaya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Perpustakaan Di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh”, *Skripsi*, (Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020).

¹⁵ Dia Fitriani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sastra Arab Terhadap Pemenuhan Bahan Refrensi Perkuliahan Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry”, *Skripsi*, (Fakultas Adab dan Humaniora, 2019).

kesamaan dalam ketersediaan koleksi yang digunakan untuk dijadikan bahan referensi mahasiswa. Kemudian dari dua penelitian di atas ditemukan perbedaan yang terlihat dari segi fokus penelitian, tempat dan waktu penelitian. Penelitian pertama memiliki fokus kepada ketersediaan koleksi sejarah dan budaya terhadap pemenuhan kebutuhan penulisan karya ilmiah dan melakukan penelitian di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang BPNP Aceh sedangkan yang jadi fokus pada penelitian kedua adalah ketersediaan koleksi Sastra Arab terhadap pemenuhan bahan perkuliahan mahasiswa Prodi Bahasa Arab dan melakukan penelitian di Taman Baca Adab dan Humaniora. Penelitian ini pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA).

B. Ketersediaan Koleksi Perpustakaan

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Perpustakaan mempunyai tugas sebagai penyedia informasi, harus terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di lingkungannya. Walaupun di setiap perpustakaan memiliki visi yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan dikatakan berhasil bila banyak dimanfaatkan oleh komunitasnya. Salah satu aspek pentingnya yaitu ketersediaan koleksi yang memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Ketersediaan koleksi adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal dan

siap untuk digunakan atau dioperasikan dalam waktu tertentu.¹⁶ Marleni mengatakan bahwa ketersediaan koleksi merupakan hal penting guna mempermudah proses penelusuran oleh pemustaka terhadap bahan pustaka yang dicari.¹⁷

Kartika, Putri Dwi dan Slamet Subekti mengatakan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya serta koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.¹⁸ Dira Tejanuarta mengatakan ketersediaan koleksi di perpustakaan tidak hanya dari berapa banyak jumlah dan beragam jenisnya, namun perlu disesuaikan dengan kebutuhan informasi penggunanya dan mengikuti perkembangan zaman. Koleksi perpustakaan harus dikelola dan dikembangkan oleh perpustakaan salah satunya adalah kegiatan pengembangan koleksi.¹⁹

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi perpustakaan adalah kesiapan perpustakaan untuk menyediakan koleksi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna atau pemustaka, guna untuk

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka, 2002), hlm. 223.

¹⁷ Marleni, "Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agamaislam Negeri Curup", *Tesis*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2011), hlm. 16.

¹⁸ Kartika, Putri Dwi, dan Slamet Subekti. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran Terhadap Prilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2016. Diakses pada 21 April 2022. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15138>.

¹⁹ Dira Tejanuarta. "Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan." *Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2015. hlm 91.

mempermudah proses penelusuran atau pencarian informasi, namun informasinya perlu mengikuti perkembangan zaman.

2. Koleksi Keacehan

Koleksi perpustakaan merupakan semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam bentuk berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.²⁰

Koleksi keacehan disebut juga dengan koleksi budaya daerah setempat.²¹ Setiap daerah di Indonesia memiliki keanekaragaman budaya serta informasi lokal yang menjadi kekayaan bernilai tinggi dan mempunyai keunikan yang berbeda. Informasi disebarkan melalui lisan, situs-situs budaya dan biasanya diwariskan secara turun temurun. Identitas keacehan yang melekat pada masyarakat aceh tidak terlepas dari hukum-hukum islam., adat istiadat dan budaya. Masyarakat aceh memiliki kekhasan tersendiri seperti bahasa, nyanyian, tarian, musik dan adat.²² Secara umum informasi atau pengetahuan lokal bisa disebut dengan *local content* atau muatan lokal.

Local content atau muatan lokal adalah segala sesuatu yang bermuatan informasi nyata atau asli yang dihasilkan oleh suatu tempat atau lingkungan

²⁰ Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 TAHUN 2007, 2009*. hlm.2

²¹ Cici Anjelina dan Nurizatti. “Pengadaan Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat,” *Jurnal Ilmu Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No.1, (2019). Hlm 74. Diakses pada 30 Maret 2021.

²² Buwaizhi, Rini Iswari, dkk, “Eksprei Identitas Keacehan dalam Interaksi Sosial di Tengah Lingkungan Non Syariat Islam”, *Jurnal Ilmu Sosial*. Diakses pada tanggal 13 September 2022. https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sosedu/article/download/537/pdf_3.

tertentu dan merupakan pengetahuan atau informasi yang dimiliki oleh masyarakat asli disana. Informasi yang dimiliki merupakan identitas atau ciri khas tempat tersebut, sebagai aset penting bagi masyarakat untuk menjadi bukti kebudayaan yang dimiliki.²³

Menurut Liauw, Toong Tjiek dikutip oleh Sri Wulandari Martinus dalam sebuah perpustakaan, koleksi yang memuat mengenai informasi kearifan lokal tergolong dalam koleksi *local content* (koleksi muatan lokal), yaitu koleksi yang mengandung informasi mengenai entitas lokal (perorangan, institusi, kegiatan, geografi dan budaya).²⁴ Sedangkan Sulistyio Basuki menyatakan bahwa muatan lokal merupakan buku dan cantuman tertulis lainnya yang berkaitan dengan sebuah kawasan geografis yang diterbitkan oleh sebuah badan korporasi, perorangan, baik tersedia di toko atau merupakan literatur kelabu.²⁵

Dari beberapa penjelasan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa koleksi keacehan atau disebut dengan kata lain koleksi muatan lokal. Adapun koleksi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah koleksi tentang Aceh yang mengandung atau membahas tentang entnis lokal aceh,

²³ Cici Anjelina Putri, "Pengadaan Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsis Sumatera Barat," ..., hlm 75.

²⁴ Sri Wulandari Martinus, "Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Tentang Kearifan Lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang," *Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, Vol. 3, No. 1, 2021. hlm 30. Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2022. <http://Infobibliotheca.Ppi.Unp.Ac.Id/>.

²⁵ Bakhtiar, "Perpustakaan Garda Bangsa: Koleksi Local Content Sebagai Kekuatan Utama Membangun Khazanah Peradaban Bangsa Melalui Implementasi Kebijakan Public Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam," *Jurnal Tibandar*, Vol. 2, No. 2, 2018.

baik itu adat istiadat dan budaya, kebudayaan, keagamaan, serta hukum yang ada di Aceh.

3. Tujuan Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi adalah melihat jenis bahan perpustakaan yang tersedia di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka ini terkait dengan pengadaan koleksi. Pengadaan bahan pustaka merupakan awal kegiatan dari suatu perpustakaan. Pengadaan harus memperhatikan kepentingan pengguna. Sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan masyarakat, perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna.²⁶

Tujuan dari ketersediaan koleksi perpustakaan adalah mengumpulkan, menyediakan dan melayani koleksi perpustakaan kepada pengguna. Dengan tersedianya koleksi maka sebuah perpustakaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Dalam hal ini, penyediaan koleksi perpustakaan tidak terlepas dari kebijakan pengembangan koleksi. Tujuan pengembangan koleksi adalah membangun koleksi yang dapat digunakan secara optimal oleh pemakainya.²⁷

Tujuan ketersediaan koleksi di perpustakaan menurut Sulistyio Basuki adalah sebagai berikut:

²⁶ Gusniar dan Delman, "Perpustakaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh," *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 1, No.1, 2012. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022. <http://103.216.87.80/index.php/iipk/article/view/495>.

²⁷ Mahayu Kusumaningtyas, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institute Teknologi Nasiona," *Pogram Studi Perpustakaan Dan Informasi Universitas Pendidikan Indonesi*, Vol. 3, No. 2, 2013. Diakses pada tanggal 9 juni 2022. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/4154>.

- a. Merupakan daya tarik dan perhatian bagi pengunjung, artinya koleksi yang makin lengkap dengan terbitan yang relatif baru akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.
- b. Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan mereka ke arah kehidupan yang lebih baik.
- c. Meningkatkan citra dan gambaran atas performa dan kinerja perpustakaan, maksudnya bahwa jumlah koleksi yang besar atau banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan makin diakui masyarakat dari pada perpustakaan yang koleksinya itu-itu saja.
- d. Bertindak selaku agen kultural, artinya perpustakaan merupakan pusat utama kehidupan sosial budaya bagi masyarakat sekitarnya. Perpustakaan bertugas menumbuhkan apresiasi budaya masyarakat sekitar dengan cara menyelenggarakan pameran budaya, ceramah, pemutaran film, dan penyediaan informasi yang dapat meningkatkan keikutsertaan, kegemaran, dan apresiasi masyarakat terhadap segala bentuk seni budaya.²⁸

Dari beberapa paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan ketersediaan koleksi keacehan adalah kesiapan koleksi yang disediakan oleh

²⁸ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm 46.

perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan atau dimanfaatkan oleh pemustaka, khususnya pemanfaatan koleksi keacehan yang bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam memperoleh informasi terkini mengenai Aceh, baik itu sejarah Aceh maupun adat istiadat yang ada di Aceh.

Kegiatan pengadaan koleksi merupakan sarana dalam menghimpun koleksi dan melengkapi koleksi perpustakaan, sehingga perpustakaan hendaknya memahami dan memperhatikan pedoman dalam ketentuan pengadaan koleksi. Menurut Sutarno ada beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam ketersediaan koleksi di perpustakaan, yaitu:

1. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Relevan yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini yang dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna. Dalam relevansi kepentingan pengguna menjadi acuan dalam pemilihan dan pengadaan bahan pustaka.
2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan, yaitu pengembangan koleksi yang ditujukan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Kelengkapan koleksi, yaitu koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semua komponen koleksi mendapatkan perhatian yang wajar sesuai dengan tingkat prioritas tertentu.
4. Kemuktahiran koleksi, yaitu koleksi hendaknya mencerminkan kemuktahiran. Ini berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan

memperbaharui bahan perpustakaan sesuai perkembangan ilmu perpustakaan.²⁹

C. Pemenuhan informasi/referensi

1. Pengertian pemenuhan informasi

Pemenuhan informasi dalam konteks ini adalah ukuran penemuan informasi yang diperlukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhannya. Informasi diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, sebuah informasi yang digunakan harus informasi ilmiah, ketersediaan informasi ilmiah memiliki hubungan erat dengan sumber informasi, sistem komunikasi ilmiah, dan memperoleh informasi tersebut.³⁰ Dalam bidang pendidikan, mahasiswa adalah salah satu pihak yang membutuhkan informasi. Kebutuhan informasi para mahasiswa pun beragam, ini disebabkan sistem pembelajaran di lingkungan perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk aktif dalam memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Mahasiswa membutuhkan informasi untuk keperluan tugas-tugas akademiknya sehingga memerlukan informasi untuk memperkaya pembahasan terhadap masalah yang telah diteliti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut mahasiswa dapat mendatangi pusat-pusat informasi seperti perpustakaan.

Yusuf dan Subekti mengungkapkan bahwa kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang

²⁹ Sutarno Ns, *Perpustakaan Dan Masyarakat.....*, hlm 32.

³⁰ Muhammad Azwar dan Rizka Amalia, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor," *Jurnal Libiria*, Vol. 5, No. 1, 2017. hlm 5.

dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu. Kebutuhan informasi tiap orang berbeda-beda baik menurut subjek yang dianggap menarik atau menurut jenis kebutuhan dari pekerjaannya. Banyaknya pengetahuan yang dimiliki juga mempengaruhi besarnya tingkat kebutuhan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin besar juga tingkat kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang muncul dalam aneka bentuk atau wadah, baik berupa tercetak (*printed*), non tercetak (terekam), maupun online (terpasang).³¹

Miranda dan Tarapanoff menyatakan “*Information need is defined as a state or process started when one perceives that there is a gap between the information and knowledge available to solve a problem and the actual solution of the problem.*”³² Miranda dan Tarapanoff mendefinisikan kebutuhan informasi sebagai sebuah keadaan atau proses yang diawali ketika seseorang mulai merasa informasi dan pengetahuan yang menyelesaikan suatu masalah untuk menentukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Adapun kebutuhan menurut Pawit M. Yusuf, yaitu:

³¹ Ainur Rohman dan Amin Taufiq Kurniawan, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Bahan Pustaka dalam Penyusunan Skripsi di Upt Perpustakaan Stem AKAMIGAS CEPU” *Jurnal ilmu perpustakaan, Universitas Diponegoro*. Vol. 6 No. 1, 2017. Diakses pada tanggal 12 September 2022. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/issue/view/1259>.

³² Miranda & Tarapanoff, *Information needs and Informations competencies: a case study of the off-site supervision of financia institutions in Brazil*, 2008. Diakses pada tanggal 12 September 2022. <http://informations.net/ir/132/paper344.html>.

1. Kebutuhan kognitif, kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan, dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.
2. Kebutuhan afektif, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.
3. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu.
4. Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*), kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain.
5. Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*), kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (*diversion*)³³

Suatu kebutuhan pada seseorang akan dipenuhi oleh kondisi fisiologi, situasi, kognisinya. Kebutuhan seseorang tidak akan timbul atas barang-barang yang tidak terjangkau oleh kemampuan daya belinya. Hasil berfikir seseorang juga sering menimbulkan keinginan dan kebutuhan tertentu dengan yang dipikirkannya. Seorang yang berfikir tentang bagaimana caranya meningkatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya, maka ia mulai berpikir

³³Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan Sma Muhammadiyah 1 Surakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2, 2015.

tantang upaya mencari informasi untuk tujuan-tujuan tersebut, termasuk dengan membaca berbagai media bacaan yang ada kaitannya dengan masalah yang dipikirkan.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, pemenuhan kebutuhan informasi merupakan sesuatu yang diinginkan atau yang dibutuhkan pengguna baik itu berupa data maupun kejadian-kejadian nyata yang telah dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk noncetak sehingga informasi tersebut menjadi berguna dan bermanfaat, baik itu untuk pekerjaan, penelitian, pendidikan dan lain-lain. Oleh karena itu, kebutuhan informasi berbeda berdasarkan tingkat usia, pekerjaan dan jejak pendidikan. Seseorang akan mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda dalam memenuhi rasa keingintahuan mereka.

2. Faktor yang mempengaruhi Pemenuhan Referensi Khusus

Pengguna atau pemustaka tentunya memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Karena tuntutan kehidupan dan sebagai penunjang kegiatan serta untuk dapat memenuhi kebutuhannya menjadi setiap orang membutuhkan informasi, dari mulai informasi mendasar sampai informasi untuk sekedar hiburan. Seseorang membutuhkan informasi ketika rasa ingin tahu muncul. Menurut Achmad, dkk Faktor yang menentukan perbedaan informasi diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang disebabkan oleh keadaan dari dalam diri pemustaka, seperti karakteristik pemustaka (pengalaman, sikap, usia, latar belakang

pendidikan dan pola pikir), pengetahuan pemustaka, ketetapan dan ketekunan pemustaka dalam mencari informasi dan sebagainya. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang disebabkan oleh keadaan lingkungan dimana pemustaka berada, seperti sumber informasi yang tersedia, lingkungan, waktu, fasilitas akses dan sebagainya.³⁴

Menurut Wilson kebutuhan informasi itu dipengaruhi oleh: kebutuhan individu (*person*), peran sosial (*social role*), dan lingkungan (*environment*).³⁵ Sedangkan menurut Ishak, kebutuhan informasi pengguna atau pemustaka dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: (1) Jenis pekerjaan. (2) personality, yaitu aspek psikologi dari pencari informasi yang meliputi ketetapan, ketekunan mencari informasi dari teman, kolega dan atasan. (3) waktu. (4) Akses, yaitu menelusur informasi secara internal (didalam organisasi) atau eksternal (diluar organisasi). (5) sumber daya teknologi yang digunakan untuk mencari informasi.³⁶

Berdasarkan ketiga uraian pendapat di atas terdapat persamaan dan perbedaan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi. Persamaan terdapat pada pekerjaan atau profesi, akses terhadap informasi dan faktor koleksi atau informasi yang tersedia. Sedangkan perbedaannya terletak pada

³⁴ Fitria Ahyatul Hanifah, “Cepi Riyana dan Gema Rullyana, “Keterkaitan Koleksi Repository Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2018. Diakses pada tanggal 12 September 2022. <http://repository.upi.edu/id/eprint/31400>.

³⁵ Christina Damaiyanti, “Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, 2015.

³⁶ Ishak, “Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FkUi dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading”, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (Pustaka) II*, No.2, 2006. hlm. 93.

sistem sosial, ekonomi dan politik tempat pemakai berada dan waktu. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kebutuhan informasi bagi setiap orang berbeda-beda satu sama lain.

3. Indikator pemenuhan informasi/ referensi skripsi mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebutuhan diartikan dibutuhkan atau yang diperlukan untuk dipenuhi. Sedangkan referensi mempunyai arti “sumber acuan” (rujukan petunjuk), buku-buku yang dianjurkan untuk dibaca.³⁷ Sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah dapat diperoleh melalui buku, jurnal dan lain sebagainya. Mutu informasi merupakan hal yang paling diperhatikan dalam menulis karya ilmiah agar informasi tersebut berkualitas, bermanfaat dan dalam menegaskan isi uraiannya harus berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh dari pakar bahkan dari pengalaman seseorang.

Deni Darmawan menjelaskan beberapa indikator yang harus diperhatikan dari informasi yang dijadikan sumber dalam penulisan karya ilmiah, yaitu:

1. *Amount of information* (Kuantitas Informasi), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh suatu prosedur pengolahan informasi mampu memenuhi kebutuhan banyaknya informasi.

³⁷ Pungki Purnomo, *Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010). hlm. 9.

2. *Quality of Information* (Kualitas Informasi), dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kualitas informasi
3. *Relevance of Information* (Informasi yang relevan atau sesuai) artinya bahwa informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh individu yang ada di berbagai tingkatan dan bagian dalam organisasi.
4. *Accuracy of Informasi* (Ketetapan Informasi) dalam arti bahwa informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian akurasi dilakukan oleh dua orang atau lebih berbeda, apabila pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka data tersebut akurat.
5. *Aunthenticity of Informasi* (Kebenaran Informasi) dalam arti bahwa informasi yang dikelola oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi yang benar.
6. *Recency of Information* (Informasi Aktual) dalam arti bahwa informasi yang diolah oleh sistem pengolahan tertentu mampu memenuhi kebutuhan informasi.³⁸

³⁸ Deni Darmawan, "Penulisan Bahan Ajar Modul Berbasis multimedia. "Makalah Diklat Dosen STSI tahun –I Hibah AI, 2005. hlm 5.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu menyajikan suatu fakta dengan mendeskripsinya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Data diperoleh dengan melakukan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan pengamatan secara langsung pada perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA). Data-data dari lapangan tersebut penulis kumpulkan melalui angket dan dokumentasi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Regresi sederhana adalah penelitian yang memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, apabila nilai variabel independen dimanipulasi/ dirubah-rubah atau dinaikturunkan.³⁹ Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antar variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen.

B. Lokasi Penelitian

³⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 260.

Lokasi penelitian ini di Sekretariat Majelis Adat Aceh terletak di dalam kompleks keistimewaan Aceh, Jl. T. Nyak Arief, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23115. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA) merupakan perpustakaan khusus di Aceh yang mana terdapat banyak koleksi keacehan seperti sejarah, budaya, hukum dan adat istiadat yang menyakut tentang Aceh. Berdasarkan hasil pengamatan, penulis melihat mahasiswa dari prodi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada perpustakaan MAA untuk dijadikan referensi mengenai keacehan dan juga penulis melakukan wawancara singkat dengan Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) . Penelitian ini berlangsung pada bulan Januari 2022.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁴⁰ Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

⁴⁰ Bambang prasrtyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). hlm 76.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah ketersediaan koleksi keacehan dan variabel Y adalah pemenuhan kebutuhan referensi skripsi mahasiswa SKI. Berdasarkan variabel tersebut penulis merumuskan dua hipotesis, yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan kebutuhan referensi skripsi mahasiswa SKI di perpustakaan MAA.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan kebutuhan referensi skripsi mahasiswa SKI di perpustakaan MAA.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistiknya, yaitu:

Ha: $\rho \neq 0$, terdapat pengaruh

Ho: $\rho = 0$, tidak terdapat pengaruh

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono mengutip dari Donald Corper R dan Pamel S schindler menyatakan bahwa “*Population is total collection of elemen about which we wish to make some inference. A population elemen is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study*”. Populasi adalah

keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi. Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Dalam hal ini populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) UIN Ar-Raniry Banda berjumlah 20 Mahasiswa yang mencari referensi skripsi di Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA).

b. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.⁴² Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah pemustaka dari tahun 2021 dan 2022 khususnya mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam yang melakukan penelitian tentang kebudayaan dan adat istiadat di Aceh yang berjumlah 20 Mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah total sampling yaitu jumlah sampel sama denga total populasi. Alasan peneliti mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono jumlah populasi yang kurang dari 100 maka diambil semuanya.⁴³

E. Validitas dan Reliabilitas

⁴¹ Sugiyono, *Metode peneltian Kuantitaif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm 130.

⁴² Ibid., hlm 218.

⁴³ Sugiyono, *Metode peneltian Kuantitaif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 94.

1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas penelitian menggunakan validitas konstruk (*construct Validity*) yaitu dengan menggabungkan skor tiap item dengan total.⁴⁴

Pengujian validitas penulis lakukan dalam penelitian dengan menggunakan program *Statistic Product And Solution System* (SPSS) versi 22.0. Adapun untuk mengukur korelasi antara pertanyaan dengan skor total penulis menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* dengan persamaan sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r = Korelasi

n = Banyaknya responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil perkalian kuadrat dari hasil nilai skor Y.

⁴⁴ Ibid., hlm. 104.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 179.

Untuk menentukan validitas, yaitu sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid⁴⁶

Langkah uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 15 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel dan populasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relative sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliable apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁴⁷ Untuk menguji reliabilitas penulis menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi. 22.0.

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$\alpha = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum \alpha^2 b}{a^2 t} \right\}$$

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hlm 286.

⁴⁷ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cetakan I. (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm. 302.

Ket:

α = Koefisien alpha cronchbach.

K = Butir pertanyaan/ pernyataan yang valid

$\sum \sigma^2$ i= Jumlah varian butir pertanyaan yang valid.

σ^2 t = Varian total.⁴⁸

Langkah uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 13 responden yang tidak termasuk ke dalam sampel dan populasi. Kemudian mengumpulkan data hasil pengisian instrument ke dalam table untuk menghitung nilai koefisien Alpha.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup dan terbuka. Angket tersebut berisikan pertanyaan untuk masing-masing variabel (pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemanfaatan referensi skripsi mahasiswa SKI Fakultas Adab dan Humaniora

⁴⁸ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002). hlm 97.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Tujuan penyebaran angket adalah untuk mengetahui informasi atau data secara lengkap mengenai masalah tertentu. Angket disebarakan kepada 20 responden yang terpilih sebagai sampel. Masing-masing dipilih untuk mengisi lembar angket tersebut.

Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang mengenai suatu gejala. Dalam penelitian ini hanya menggunakan pernyataan positif, yang diberikan skor 5,4,3,2 dan 1 juga penelitian ini menggunakan persepsi setuju. Sangat Setuju (SS), diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 4, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Melalui skala likert responden diminta untuk mengisi angket yang mengharuskan mereka untuk mengisi angket yang mengharuskan mereka menunjukkan tingkat persetujuan dalam serangkaian pertanyaan dan pernyataan.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁹ Teknik ini dilakukan

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 231.

dengan cara mengumpulkan data-data yang tertulis diambil dari Perpustakaan MAA dan berupa koleksi Perpustakaan MAA.⁵⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

Penggunaan regresi adalah pengukuran statistik kovarin antara dua variabel. Jika koefisien regresi positif, maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang searah atau kuat. Artinya jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y akan menjadi rendah begitu pula sebaliknya.⁵² Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic yaitu analisis regresi sederhana dengan asumsi yang harus dipenuhi anantara lain sebagai berikut:

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel tergantung. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah dari sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah pengaruh linier antara variabel-variabel tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya

⁵⁰ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 167.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. hlm. 334.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006. hlm. 221.

dampak/pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah $p < 0,05$ maka pengaruhnya dinyatakan linier. Pengujian linear pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Untuk menganalisis data kuantitatif yang berkenaan dengan pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka data dianalisis dengan data yang normal, homogen dan linear, serta menggunakan statistik parametrik dengan rumus uji koefisien regresi sederhana adalah:

$$Y=a+bX$$

$$a=\frac{(\sum y)(\sum x^2)-(\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2)-(\sum x)^2}$$

$$b=\frac{n(\sum xy)-(\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2)-(\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y : Koefisien regresi antara variabel pengaruh ketersediaan koleksi keacehan dan pemenuhan referensi skripsi

$\sum xy$: Jumlah perkalian (X)(Y)

x : Skor pengaruh ketersediaan keacehan (variabel X)

y : Skor pemenuhan referensi skripsi (variabel Y)

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

N : Jumlah responden.⁵³

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hlm. 70.

Dibawah ini merupakan gambaran hubungan variabel, indikator, instrument dan bentuk data (skala pengukuran).

Tabel 3.1 Hubungan Variabel, Indikator, Instrumen, dan Bentuk Data

Variabel	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Ketersediaan Koleksi Keacehan	Kerelevenan, Berorientasi pada pengguna perpustakaan, Kelengkapan Koleksi, Kemuktahiran Koleksi	Angket	Ordinal
Pemenuhan Referensi Skripsi	Kuantitas Informasi, Kualitas Informasi, Informasi yang relevan atau sesuai, Ketetapan Informasi, Kebenaran Informasi, Informasi Aktual	Angket	Ordinal

Tabel 3.2 Interpretasi Angka Indeks Korelasi Product Moment

Besar "r" product (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah atau rendah</i> .

0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang atau cukup</i> .
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat atau tinggi</i>
0,90-1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat atau sangat tinggi</i> . ⁵⁴



⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 193.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)

1. Sejarah dan Profil Sekretariat Majelis Adat Aceh

Adat dan istiadat merupakan salah satu pilar keistimewaan Aceh, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI nomor 44 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan keistimewaan provinsi daerah istimewa Aceh, Undang-undang nomor 11 tahun 2016 tentang pemerintahan Aceh, Qanun Aceh nomor 10 tahun 2008 tentang lembaga adat. Dengan demikian, pemerintahan Aceh wajib melaksanakan pembangunan di bidang adat dan adat istiadat.

Lembaga keistimewaan Aceh yang melaksanakan pembangunan bidang adat istiadat adalah Majelis Adat Aceh (MAA), sesuai dengan qanun Aceh nomor 3 tahun 2004 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja Majelis Adat Aceh provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, qanun nomor 9 tahun 2008 tentang pembinaan kehidupan adat dan adat istiadat, qanun nomor 10 tahun 2008 tentang lembaga-lembaga adat. Selanjutnya, dikuatkan keberadaan sekretariatnya dengan peraturan menteri dalam negeri RI nomor 18 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja lembaga keistimewaan provinsi Nanggroe Aceh Darussalam dan peraturan gubernur Aceh nomor 33 tahun 2008 tentang susunan organisasi dan tata kerja sekretariat lembaga keistimewaan Aceh.

Sejak tahun 2009 Sekretariat Majelis Adat Aceh merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA). Sekretariat Majelis Adat Aceh (MAA) bertugas menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan dan mendukung pelaksanaan tugas pokok Majelis Adat Aceh (MAA) dalam menyediakan serta mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh Majelis Adat Aceh (MAA) sesuai dengan kemampuan daerah. Sekretariat Majelis Adat Aceh terletak di dalam kompleks keistimewaan Aceh, Jl. T. Nyak Arief, Jeulingke, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23115.

Peran dan fungsi Majelis Adat Aceh (MAA) dalam membina dan mengembangkan adat dan istiadat yang tidak bertentangan dengan syariat islam, maka dalam menjalankan visi dan misinya, Majelis Adat Aceh (MAA) mempunyai tugas pokok dan fungsi yaitu:

1. Membina dan mengembangkan lembaga-lembaga adat Aceh
2. Membina dan mengembangkan tokoh-tokoh adat Aceh
3. Membina dan mengembangkan kehidupan adat dan adat istiadat Aceh
4. Melestarikan nilai-nilai adat yang berlandaskan syariat islam.

2. Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)

Sekretariat Majelis Adat Aceh (MAA) juga memiliki perpustakaan. Perpustakaan yang ada pada Majelis Adat Aceh (MAA) menyediakan buku-buku tentang sejarah Aceh dan qanun-qanun. Majelis Adat Aceh (MAA) juga menerbitkan buku-buku sendiri yang juga di distribusikan ke daerah-daerah.

Perpustakaan Sekretariat majelis Adat Aceh (MAA) memiliki koleksi yang terdiri dari koleksi tercetak seperti buku-buku tentang sejarah-sejarah Aceh, dan juga Qanun-qanun yang dikeluarkan oleh perpustakaan Sekretariat majelis Adat Aceh (MAA). Perpustakaan Sekretariat majelis Adat Aceh (MAA) juga memiliki jurnal, surat kabar, majalah dan perpustakaan Sekretariat majelis Adat Aceh (MAA) juga menyediakan koleksi elektronik seperti DVD. Setiap bahan pustaka dilengkapi dengan label klasifikasi bahan pustaka yang tertempel di punggung buku. Perpustakaan Sekretariat majelis Adat Aceh (MAA) terletak dilantai 2 (Dua) dalam kantor Sekretariat majelis Adat Aceh (MAA).

Tabel 4.1 Fasilitas Pada Perpustakaan Majelis Adat Aceh

NO	Fasilitas Perpustakaan	Jumlah
1	Lemari Buku	8
2	Meja Pemustaka	6
3	Meja Staff	2
4	Ac	1
5	CCTV	3

Tabel 4.2 Jam Operasional Pada Perpustakaan Majelis Adat Aceh

Hari	Jam Operasional
Senin	08.15-12.15 dan 13.45-16.30
Selasa	08.15-12.15 dan 13.45-16.31
Rabu	08.15-12.15 dan 13.45-16.32
Kamis	08.15-12.15 dan 13.45-16.33
Jumat	08.15-11.45 dan 14.15-16.15
Sabtu	Tutup
Minggu	Tutup

Tabel 4.3 Data koleksi pada Perpustakaan Majelis Adat Aceh

No	Jenis Koleksi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Ensiklopedia	30	725
2	Biografi	6	6
3	Majalah	26	26
4	Jurnal	14	40
5	Kamus	8	8
6	Hukum Adat di Aceh	63	385
7	Budaya dan Adat Istiadat	83	469
8	Sejarah tentang Aceh	130	458
9	Fiqih	17	78
10	Aqidah	20	69
Jumlah		397	2264

**Tabel 4.4 Data Pengunjung Perpustakaan Majelis Adat Aceh (MAA)
Tahun 2021-2022**

No	Pemustaka	Pemustaka 2021	Pemustaka 2022	Total
1	Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	19	26	45
2	Pemustaka Lainnya	17	18	35

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pertanyaan pada penelitian ini berjumlah 10 pertanyaan yang terdiri dari 4 pertanyaan pada variabel ketersediaan koleksi keacehan (X) dan 6 pertanyaan pada variabel pemanfaatan referensi skripsi (Y) yang disebarkan kepada 15 responden yang bukan menjadi sampel penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Metode yang

digunakan menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka butir pernyataan dapat dikatakan tidak valid. Begitupun sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Uji Validitas

No Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Variabel X (Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan)	0,605	0,553	Valid
2		0,599	0,553	Valid
3		0,579	0,553	Valid
4		0,559	0,553	Valid
5	Variabel Y (Pemenuhan Referensi Skripsi)	0,649	0,553	Valid
6		0,638	0,553	Valid
7		0,719	0,553	Valid
8		0,647	0,553	Valid
9		0,67	0,553	Valid
10		0,691	0,553	Valid

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan 15 responden, maka *degree of freedom* (df) = $N-2 = 15-2 = 13$, kemudian angka ini disesuaikan dengan r_{tabel} dengan df 13 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,553.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah suatu kuesioner telah reliable atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang diberikan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terhadap 13 orang responden yang bukan termasuk ke dalam sampel penelitian. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Pernyataan	Nilai Alpha	r tabel	Keterangan
1	X	4	0,806	0,602	Reliabel
2	Y	6	0,852	0,602	Reliabel

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai alpha pada masing-masing variabel yaitu, variabel ketersediaan koleksi keacehan (X) diperoleh nilai alpha sebesar 0,806 dan variabel pemenuhan referensi skripsi (Y) diperoleh nilai alpha sebesar 0,852. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengukuran reliabilitas $\alpha > r_{\text{tabel}}$ dengan jumlah 13 responden, maka *degree of freedom* (df) = $N-2 = 13-2 = 11$, kemudian angka ini disesuaikan dengan r_{tabel} , maka df 11 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,602.

3. Pengujian Regresi Linier Sederhana

Regresi yang berarti peramalan merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari suatu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui

persamaan garis regresi. Regresi ini dapat berbentuk regresi linier, yaitu yang memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan berada pada suatu garis lurus (linier). Regresi linear dapat berupa regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y.⁵⁵

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden mengenai pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi oleh mahasiswa SKI di perpustakaan MAA. Angket yang dibagikan berbentuk pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan skala Likert. Berikut tabel hasil analisis angket variabel X dan Y.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Angket Variabel X (Ketersediaan Koleksi Keacehan) dan variabel Y (Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa SKI)

Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	18	26	324	676	468
2	19	28	361	784	532
3	19	28	361	784	532
4	19	26	361	676	494
5	18	25	324	625	450
6	19	28	361	784	532
7	20	29	400	841	580
8	18	28	324	784	504
9	19	27	361	729	513
10	18	26	324	676	468
11	19	26	361	676	494
12	20	28	400	784	560
13	18	27	324	729	486
14	19	28	361	784	532
15	19	28	361	784	532

⁵⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

16	18	27	324	729	486
17	17	24	289	576	408
18	18	27	324	729	486
19	19	27	361	729	513
20	19	28	361	784	532

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai variabel X dan Y berbeda-beda. Untuk mengetahui nilai korelasi antar variabel X dan Y, penulis menggunakan bantuan SPSS 22.0. Hasil dari analisis korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi

		ketersediaan koleksi keacehan	pemenuhan referensi skripsi
ketersediaan koleksi keacehan	Pearson Correlation	1	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	20	20
pemenuhan referensi skripsi	Pearson Correlation	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis korelasi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,707. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi atau hubungan yang positif sebesar 0,707 sehingga bentuk korelasi atau kaitan antara pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI bersifat sedang dan berkorelasi sedang.

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliable, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana Y= Variabel Dependen (Ketersediaan Koleksi Keacehan)

a= Konstantan (nilai Y apabila X=0)

b= Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X=Variabel Independen (Pemenuhan Referensi Skripsi)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS versi 22.0. Adapun hasil dari perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,218	5,156		1,012	,325
ketersediaan koleksi keacehan	1,171	,276	,707	4,237	,000

a. Dependent Variable: pemenuhan referensi skripsi

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai konstantan sebesar 5,218 sedangkan nilai b (koefisien regresi) sebesar 1,171 yang artinya, bahwa setiap penambahan 1% variabel X (Ketersediaan Koleksi Keacehan) maka nilai variabel Y (Pemenuhan Referensi Skripsi) akan bertambah sebesar 1,171, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,218 + 1,171X$$

4. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, penulis melakukan pengujian berdasarkan pada pedoman dibawah ini:

- a. H_a Terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi oleh mahasiswa SKI di Perpustakaan MAA
- b. H_o Tidak terdapat pengaruh ketersediaan koleksi keacehan terhadap pemenuhan referensi skripsi oleh mahasiswa SKI di Perpustakaan MAA

Tabel 4.10 Anova

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,457	1	14,457	17,956	,000 ^b
Residual	14,493	18	,805		
Total	28,950	19			

a. Dependent Variable: pemenuhan referensi skripsi

b. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi keacehan

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini taraf signifikannya adalah 5% dengan $N=20$, maka $df = 20 - 2 = 18$ dan F_{tabel} sebesar 1,01. Pada hasil olah data pada tabel anova dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17,956 yang berarti bahwa $F_{hitung} (17,956) > F_{tabel} (1,01)$. Jadi H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa variabel X (Ketersediaan Koleksi Keacehan) berpengaruh terhadap variabel Y (Pemenuhan Referensi Skripsi).

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ditermasi bertujuan untuk mengetahui berapa persen variabel X (Ketersediaan Koleksi Keacehan) berpengaruh terhadap terhadap variabel Y (Pemanfaatan Referensi Skripsi).

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,707 ^a	,499	,472	,89731

a. Predictors: (Constant), ketersediaan koleksi

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel independen (Ketersediaan Koleksi Keacehan) terhadap variabel dependen (Pemenuhan Referensi Skripsi) mempunyai nilai regresi sebesar 14,457 dan nilai korelasi (r) 0,707. Pada tabel interpretasi terletak diantara 0,40-0,70 yang artinya bahwa korelasinya tergolong sedang atau cukup. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,499 yang artinya, bahwa persentase variabel indenpenden mempengaruhi variabel dependen sebanyak 49,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa 49,9% variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas, dapat penulis simpulkan bahwa Ketersediaan Koleksi Keacehan terhadap Pemenuhan Refensi Skripsi oleh Mahasiswa SKI dengan nilai korelasi sebesar 0,707 yang tergolong dalam kategori sedang atau cukup, sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis perlu dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan menggunakan rumus $df=N-2$ ($20-2=18$) pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,01 dan nilai t_{hitung} sebesar 17,956. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_0) ditolak. Hasil menunjukkan bahwa data valid dan reliabel dengan melakukan uji koefisien determinasi 49,9 yang artinya bahwa nilai persentase variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,9%. Hasil ini menunjukkan bahwa 49,9% Ketersediaan Koleksi Keacehan berpengaruh terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa SKI, sedangkan sisanya 50,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan koleksi keacehan memiliki pengaruh positif terhadap pemenuhan referensi skripsi mahasiswa SKI di Perpustakaan MAA dalam penyelesaian tugas akhir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di kemukakan sara-saran sebagai berikut:

1. Perpustakaan MAA diharapkan menambahkan jumlah dan jenis koleksi tentang Aceh lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan pemustaka yang

berkunjung terutama Mahasiswa Sejarah dan kebudayaan Islam (SKI) dan pengunjung lainnya yang ingin mengetahui tentang Aceh.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar meneliti lebih dalam lagi atau mengembangkan lagi tentang pengaruh ketersediaan koleksi keacehan maupun pemenuhan referensi skripsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rohman dan Amin Taufiq Kurniawan, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Koleksi Bahan Pustaka dalam Penyusunan Skripsi di Upt Perpustakaan Stem AKAMIGAS CEPU" *Jurnal ilmu perpustakaan, Universitas Diponegoro*. Vol. 6 No. 1, 2017. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/issue/view/1259>.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Anies Dwi Cahyani dan Lydia Christani, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan Sma Muhammadiyah 1 Surakarta", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4, No. 2, 2015.
- Asmaul Husna, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sejarah Dan Budaya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Penulisan Karya Ilmiah Perpustakaan Di Perpustakaan Tgk. Chik Kuta Karang Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Aceh*, (Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, 2020).
- Bakhtiar, "Perpustakaan Garda Bangsa: Koleksi Local Content Sebagai Kekuatan Utama Membangun Khazanah Peradaban Bangsa Melalui Implementasi Kebijakan Public Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1990 Tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam," *Jurnal Tibandar*, Vol. 2, No. 2, 2018.
- Bambang prasrtyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Buwaizhi, Rini Iswari, dkk, "Ekspresi Identitas Keacehan dalam Interaksi Sosial di Tengah Lingkungan Non Syariat Islam", *Jurnal Ilmu Sosial*. https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/sosedu/article/download/537/pdf_3.
- Christina Damaiyanti, "Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, No. 1, 2015.
- Cici Anjelina Putri, "Pengadaan Koleksi Muatan Lokal (*Local Content*) Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Daerah di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsis Sumatera Barat," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 8, No. 1 2019.

<https://media.neliti.com/media/publications/327610-pengadaan-koleksi-muatan-lokal-local-con-6a8f0d65.pdf>

Deni Darmawan, “Penulisan Bahan Ajar Modul Berbasis multimedia. “*Makalah Diklat Dosen STSI tahun –I Hibah AI*, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bandung: Gramedia Pusaka Utama, 2001.

Dia Fitriani, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Sastra Arab Terhadap Pemenuhan Bahan Refrensi Perkuliahan Mahasiswa Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry”, *Skripsi*, Banda Aceh: Fakultas adab dan Humaniora, 2019.

Dira Tejanuarta. “Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik Pada Perpustakaan.” *Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2015.

Djunaidi. “Sumber Rujukan Sebagai Referensi yang Mendukung Karya Tulis Ilmiah Bagi Pustakawan,” *Jurnal Kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol. 33, No.02, 2017.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkdmm/article/download/JKDMMV33No2%3B001-011/pdf>

Fitria Ahyatul Hanifah, “Cepi Riyana dan Gema Rullyana, “Keterkaitan Koleksi *Repository* dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*, 2018. <http://repository.upi.edu/id/eprint/31400>.

Gusniar dan Delman, “Perpustakaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Politeknik Pertanian Universitas Andalas Payakumbuh,” *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 1, No.1, 2012.
<http://103.216.87.80/index.php/iipk/article/view/495>.

Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005.

Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

- Ishak, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FKUI dalam Pemenuhan Tugas Journal Reading", *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi (Pustaka) II*, No.2, 2006.
- Kartika, Putri Dwi, dan Slamet Subekti. "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Pelayaran Terhadap Prilaku Baca Taruna Akademi Pelayaran Niaga Indonesia (AKPELNI) Semarang." *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2016. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15138>.
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Mahayu Kusumaningtyas, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institute Teknologi Nasiona," *Pogram Studi Perpustakaan Dan Informasi Universitas Pendidikan Indonesi*, Vol. 3, No. 2, 2013. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/view/4154>.
- Marleni, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agamaislam Negeri Curup*, Tesis, Jakarta: Universitas Indonesia, 2011.
- Meity Taqdir Qoddratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Miranda & Tarapnoff, *Information needs and Informations competencies: a case study of the off-site supervision of financia institutions in Brazil*, 2008. <http://informations.net/ir/132/paper344.html>.
- Muhammad Azwar dan Rizka Amalia, "Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Institut Pertanian Bogor," *Jurnal Libiria*, Vol. 5, No. 1, 2017.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Pungki Purnomo, *Manjemen Pembinaan dan Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Sri Wulandari Martinus, “Ketersediaan Koleksi Muatan Lokal Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat Tentang Kearifan Lokal di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang Panjang,” *Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, Vol. 3, No. 1, 2021. <http://Infobibliotheca.Ppj.Unp.Ac.Id/>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2019.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2016.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta: CV. Sagung Seto, 2006.

Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009.

Yulia Astria. “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/104268-ID-ketersediaan-koleksi-perpustakaan-untuk.pdf>.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Ketersediaan Koleksi Keacehan Terhadap Pemenuhan Referensi Skripsi Mahasiswa Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) FAH UIN Ar-Raniry Banda Aceh (Penelitian di Perpustakaan Majelis Adat Aceh)

Petunjuk Pengisian:

1. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Istilah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang saudara rasakan dan alami
3. Pilihlah salah satu kolom jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (✓). SS= Sangat Setuju; S= setuju; TS= Tidak setuju; STS= Sangat Tidak Setuju.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin : laki-laki (L)/ Perempuan (P)
NIM :
Semester :
Tanda Tangan :

1. Ketersediaan Koleksi

No	Indikator	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	T	STS
			4	3	2	1
1	Kerelevanan	Perpustakaan MAA menyediakan koleksi keacehan sesuai kebutuhan mahasiswa SKI untuk penyelesaian skripsi				
2	Berorientasi pada pengguna perpustakaan	Saya sering memanfaatkan koleksi buku keacehan yang tersedia pada Perpustakaan MAA				
3	Kelengkapan Koleksi	Setiap sumber referensi yang saya butuhkan selalu saya temui di Perpustakaan MAA				

4	Kemuktahiran Koleksi	Perpustakaan MAA menyediakan sumber informasi koleksi keacehan yang akurat dan up to date			

2. Pemenuhan Referensi Skripsi

No	Indikator	Pertanyaan	Altenatif Jawaban			
			SS	S	T	STS
			4	3	2	1
1	Kuantitas Informasi	Saya mendapatkan informasi keacehan di Perpustakaan MAA dari pengarang yang berotoritas di bidangnya				
2	Kualitas Informasi	Saya mendapatkan sumber informasi yang cepat di Perpustakaan MAA untuk penyelesaian skripsi				
3	Informasi yang relevan atau sesuai	saya mendapatkan informasi yang relevan di Perpustakaan MAA untuk kebutuhan tugas akhir yang sedang dikerjakan				
4	Ketetapan Informasi	Saya akan mendapatkan informasi di Perpustakaan MAA sesuai dengan waktu yang diperlukan				
5	Kebenaran Informasi	Saya mendapatkan sumber informasi yang tepat di Perpustakaan MAA untuk penyelesaian karya tulis ilmiah				
6	Informasi Aktual	Saya selalu mendapatkan informasi yang terkini di Perpustakaan MAA terkait dengan informasi yang saya butuhkan				

Jawaban Responden

Responden	Nilai X				Total X	Nilai Y						Total Y
	1	2	3	4		1	2	3	4	5	6	
1	5	5	4	4	18	4	5	4	5	4	4	26
2	5	5	5	4	19	5	5	4	4	5	5	28
3	5	5	5	4	19	5	5	4	5	5	4	28
4	5	4	5	5	19	5	4	4	5	4	4	26
5	5	4	5	4	18	4	5	5	4	4	3	25
6	5	5	5	4	19	5	4	5	5	5	4	28
7	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	5	29
8	4	5	4	5	18	5	4	5	5	4	5	28
9	5	5	5	4	19	5	4	4	5	5	4	27
10	5	5	4	4	18	4	5	5	5	4	3	26
11	5	5	5	4	19	4	4	5	4	5	4	26
12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	4	4	28
13	5	4	5	4	18	5	5	4	5	4	4	27
14	5	5	5	4	19	5	5	4	4	5	5	28
15	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	4	28
16	5	5	4	4	18	5	4	5	5	4	4	27
17	4	5	4	4	17	4	5	4	5	3	3	24
18	4	4	5	5	18	5	4	5	5	4	4	27
19	4	5	5	5	19	4	5	3	5	5	5	27
20	5	5	5	4	19	5	4	5	5	5	4	28

Hasil Uji Validitas Variabel X

Responden	Indikator				Total
	X1	X2	X3	X4	
1	4	4	3	4	15
2	4	5	5	4	18
3	5	5	4	3	17
4	4	5	3	4	16
5	4	4	3	3	14
6	3	4	5	5	17
7	4	3	3	4	14
8	5	4	4	5	18
9	4	5	5	3	17
10	3	5	5	2	15
11	4	4	4	3	15
12	3	4	4	3	14
13	5	5	4	3	17
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	4	18
r_{hitung}	0,6053	0,5996	0,5797	0,5588	

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Responden	Indikator						Total
	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	4	3	5	4	25
3	5	5	5	5	4	4	28
4	5	4	5	4	3	5	26
5	4	3	4	5	3	4	23
6	5	4	5	4	5	4	27
7	4	4	5	5	4	4	26
8	5	5	4	3	5	3	25
9	5	4	5	5	5	5	29
10	5	5	4	5	4	4	27
11	5	4	3	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	3	3	3	21
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	4	29
Hitung	0,649628	0,6385	0,719394	0,647204	0,670505	0,691402	

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Responden	Indikator				Total
	X1	X2	X3	X4	
1	5	5	5	3	18
2	4	5	5	4	18
3	5	5	5	3	18
5	5	4	5	5	19
5	4	5	4	5	18
6	5	5	4	5	19
7	5	5	5	4	19
8	4	5	5	5	19
9	4	4	4	5	17
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	17
12	4	5	2	4	15
13	3	3	5	5	16
Validitas	0,391	0,402	0,698	0,521	1,621
Jumlah Va	2,012				

alpha 0,806

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Responden	Indikator						Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	3	4	5	4	3	23
2	4	4	4	3	5	5	25
3	4	5	3	4	4	5	25
4	5	4	3	5	5	4	26
5	5	5	5	5	4	4	28
6	4	5	4	5	5	3	26
7	5	5	5	3	5	5	28
8	5	5	2	4	5	5	26
9	5	5	4	3	5	4	26
10	4	4	3	4	5	5	25
11	5	5	5	5	5	4	29
12	5	4	4	5	4	3	25
13	4	5	5	5	4	5	28
Validitas	0,248521	0,402367	0,840237	0,674556	0,236686	0,639053	2,591716
Jumlah Va	3,04142						

alpha 0,852

